

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena kurangnya media pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya media *pop-up book* untuk memperkenalkan budaya yang ada di Lembata yaitu budaya *Duru Op*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui validitas produk *pop-up book* sebagai media dalam mengenalkan budaya Lembata sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Penelitian ini dilakukan di TKK St. Don Bosco Boto dan TKK Sta. Theresia Lamalera A, dengan menggunakan respon guru dalam mengisi kuesioner mengenai kepraktisan penggunaan *pop-up book* sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan budaya Lembata *duru op*, yang berjudul Budaya Lembata *Duru Op*.

Penelitian ini menggunakan model 4D karena alur pengembangannya yang sistematis dan jelas. Model 4D merupakan metode penelitian dan pengembangan yang terdiri dari empat tahap: definisi (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Instrumen untuk pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Sedangkan, metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah analisis deskriptif terhadap data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa media *pop-upbook* untuk mengenalkan budaya Lembata *Duru Op* kepada anak usia dini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Hasil dari persentase keseluruhan validasi ahli materi memperoleh skor 80,5%, menunjukkan kualifikasi baik. Hasil dari persentase keseluruhan validasi ahli media memperoleh skor 79%, menunjukkan kualifikasi baik dan hasil dari persentase keseluruhan validasi dari ahli praktisi memperoleh skor 96,65%, menunjukkan kualifikasi sangat tinggi.

Kata kunci: Anak_Usia_Dini, Budaya_Lembata *Duru Op*, *Pop-Up_Book*

ABSTRACT

This research was conducted due to the lack of learning media in early childhood education institutions, specifically pop-up book media to introduce the culture present, namely the Duru Op culture. The purpose of this research is to determine the validity of the pop-up book product as a medium for introducing Lembata culture in accordance with the needs of early childhood. This research was conducted at TKK St. Don Bosco Boto and TKK Sta. Theresia Lamalera A, using teacher responses in filling out a questionnaire regarding the practicality of using a pop-up book as a learning medium to introduce Lembata culture, titled Budaya Lembata Duru Op.

This research uses the 4D model because of its systematic and clear development process. The 4D model is a research and development method consisting of four stages: definition, design, development, and dissemination. The instrument used for data collection is a questionnaire. Meanwhile, the method used to analyze the research data is descriptive analysis of qualitative and quantitative data. The results of the data analysis show that the pop-up book media for introducing the Lembata Duru Op culture to early childhood is suitable for use in the learning process.

The overall validation score from content experts was 80.5%, indicating satisfactory qualification. The overall percentage results of the media expert validation received a score of 79%, indicating satisfactory qualifications, and the overall percentage results of the practitioner expert validation received a score of 96.65%, indicating very high qualifications.

Keywords: Early_Childhood, Lembata_Duru_Op_Culture, Pop-Up_Book